

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis. Dalam Penelitian ini data yang digunakan yaitu data dokumenter berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Data diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yaitu melalui website *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, *Yahoo Finance*. Sumber data yang digunakan berasal dari website resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penerbitnya www.idx.co.id. Selain itu laporan keuangan yang di olah sebagai sumber data telah di audit oleh akuntan publik.

1.2 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan metode dokumen. Studi pustaka yaitu penelitian yang di lakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari literature dan membaca dari buku-buku serta referensi yang relevan yang relevan dengan masalah yang di kaji untuk mendapatkan konsep yang jelas dalam penyusunan landasan teori yang berguna dalam pembahasan, metode dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen seperti jurnal referensi, buku-buku, berbagai peraturan serta laporan keuangan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini digunakan untuk memperoleh pengaruh laporan keberlanjutan terhadap harga saham. Data diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* pada data pelaporan keuangan untuk periode 2018-2020.

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sektor Pertambangan dan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor pertambangan dan Perkebunan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020..
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan *Sustainability Report* secara berturut-turut selama periode penelitian 2018-2020 dan dapat di akses melalui website perusahaan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel tidak bebas yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017), variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah, dimensi lingkungan, dimensi ekonomi, dimensi sosial dan ukuran perusahaan.

2. Variabel Tidak Bebas/Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel tidak bebas atau dependen adalah harga saham.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Dimensi ekonomi (X1)

Definisi dimensi keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat nasional, dan global. Kategori ekonomi menggambarkan arus modal di antara pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak ekonomi utama dari organisasi di seluruh lapisan masyarakat.

Dimensi Ekonomi diproksikan dengan *EcDI* (Economic Disclosure Index) Penilaian tersebut akan memberikan nilai 1 apabila ada pengungkapan sedangkan nilai 0 bila tak ada item yang diungkapkan, dan dijumlahkan secara keseleruhan. Nilai dari keseluruhan tersebut akan dimasukkan kedalam rumus EcDI sebagai berikut :

$$EcDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

EcDI : *Economic Disclosure indek* Perusahaan

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan setiap dimensi

k : Jumlah item yang di harapkan

2. Dimensi Lingkungan (X2)

Definisi dimensi keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Kategori lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan input seperti air, dan output seperti emisi, dan limbah. Termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi, dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa serta kepatuhan dan biaya lingkungan.

Dimensi lingkungan diproksikan dengan EnDI (*Enviromental Disclosure Index*) Penilaian tersebut akan memberikan nilai 1 apabila ada pengungkapan sedangkan nilai 0 bila tak ada item yang diungkapkan, dan dijumlahkan secara keseluruhan. Nilai dari keseluruhan tersebut akan dimasukkan kedalam rumus EnDI sebagai berikut:

$$EnDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

EnDI : *Enviromental Disclosure Index* Perusahaan

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan setiap dimensi

k : Jumlah item yang di harapkan

3. Dimensi Sosial (X3)

Difinisi dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Dari kategori berisi subkategori:

- a. Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja
- b. Hak Asasi Manusia
- c. Masyarakat
- d. Tanggung jawab atas produk.

Didalam dimensi sosial terbagi lagi dalam 4 kategori yaitu Hak asasi manusia, ketenagakerjaan, kinerja masyarakat, dan tanggung jawab produk. Penilaian tersebut akan memberikan nilai 1 apabila ada pengungkapan sedangkan nilai 0 bila tak ada item yang diungkapkan, dan dijumlahkan secara keseluruhan. Nilai dari keseluruhan tersebut akan dimasukkan kedalam rumus SoDI sebagai berikut:

$$\text{SoDI} = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SoDI : *Social Disclosure index* Perusahaan

n : jumlah item diungkapkan perusahaan setiap dimensi

k : jumlah item yang di harapkan setiap dimensi

4. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperoleh. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jika semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki

total aset sedikit atau rendah. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

5. Harga Saham (Y)

Harga saham adalah harga suatu saham yang di perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Harga saham sering di catat berdasarkan perdagangan terakhir pada hari bursa (Astuti, 2019) Maka dalam penelitian ini harga saham diperoleh dari harga penutupan :

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga penutupan (close price)}$$

3.5 Metode Analisa Data

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Regresi Berganda dan Uji Asumsi Klasik yang digunakan untuk menentukan pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap harga saham (Ghozali, 2013).

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis statistik deskriptif secara objektif mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diteliti untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi yang mendasari analisis regresi dengan tujuan mengukur asosiasi atau keterikatan antar variabel bebas. Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna

untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Terdapat 4 (empat) pengujian terkait uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan”. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual normal. Jika residual normal maka hasil penelitian bisa di generalisasikan. Dalam penggunaan SPSS, uji normalitas residu dapat ditempuh dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* (KS) dengan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Residual berdistribusi normal.
2. H_1 : Residual tidak berdistribusi normal.

Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas < 0.05 distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas > 0.05 distribusi adalah normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2013) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

2. Jika nilai *Tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heterokedasitas

dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yang tersedia dalam program SPSS: Pengujian hipotesis heteroskedasitas adalah sebagai berikut:

1. H_0 : tidak terjadi heterokedasitas (homokedasitas)
2. H_1 : terjadi heterokedasitas.

3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dimana harga saham sebagai variabel dependen sedangkan Pengungkapan *Sustainability Report*, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen. Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebas lebih dari satu dan merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

β_0 = Koefisien Konstanta

X₁ = SRDI Dimensi Ekonomi

X₂ = SRDI Dimensi Lingkungan

X₃ = SRDI Dimensi Sosial

X₄ = Ukuran Perusahaan

ε = *Error Term*

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat statistik SPSS. SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for the Social Science* yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun nonparametrik dengan basis *windows* (Ghozali, 2013). Pengujian hasil analisis regresi linear berganda dilakukan dengan Uji t. Uji kelayakan model dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013)

3.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2019), uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2013) uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0.05. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah:

1. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Ekonomi
 - a. $H_0 : \beta_1 \leq 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Harga Saham.
 - b. $H_1 : \beta_1 > 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Lingkungan
 - a. $H_0 : \beta_2 \leq 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Harga Saham
 - b. $H_0 : \beta_2 > 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Aspek Sosial.

- a. $H_0 : \beta_3 \leq 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Harga Saham.
 - b. $H_1 : \beta_3 > 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
4. Ukuran Perusahaan (*Size*)
- a. $H_0 : \beta_5 \leq 0$, artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
 - b. $H_1 : \beta_5 > 0$, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Terima H_0 bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $Sig\ t \geq \alpha$ (0,05)
2. Tolak H_0 (Terima H_1) bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $Sig\ t < \alpha$ (0,05).